

## LAMPIRAN

### *Lampiran I Tabel Krejcie & Morgan*

Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
10	10	150	108	460	210	2,200	327
15	14	160	113	480	214	2,400	331
20	19	170	118	500	217	2,600	335
25	24	180	123	550	226	2,800	338
30	28	190	127	600	234	3,000	341
35	32	200	132	650	242	3,500	346
40	36	210	136	700	248	4,000	351
45	40	220	140	750	254	4,500	354
50	44	230	144	800	260	5,000	357
55	48	240	148	850	265	6,000	361
60	52	250	152	900	269	7,000	364
65	56	260	155	950	274	8,000	367
70	59	270	159	1,000	278	9,000	368
75	63	280	162	1,100	285	10,000	370
80	66	290	165	1,200	291	15,000	375
85	70	300	169	1,300	297	20,000	377
90	73	320	175	1,400	302	30,000	379
95	76	340	181	1,500	306	40,000	380
100	80	360	186	1,600	310	50,000	381
110	86	380	191	1,700	313	75,000	384
120	92	400	196	1,300	317	100,00	384
130	97	420	201	1,900	320		
140	103	440	205	2,000	322		

## Lampiran II Skala Body Image

Berikut ini adalah kumpulan pernyataan tentang pengalaman sehari-hari Anda. Anda diminta membaca setiap pernyataan yang ada dan memberikan respons seberapa sering Anda mengalami hal-hal tersebut. Jawablah sesuai dengan yang Anda rasakan, karena semua jawaban adalah benar. Berikan jawaban Anda dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
1.	Kebanyakan orang menganggap saya cantik					
2.	Saya menarik secara seksual					
3.	Saya suka dengan bentuk tubuh saya yang sekarang					
4.	Menurut saya penampilan saya sudah menarik					
5.	Saya tidak peduli apa yang orang lain pikirkan tentang penampilan saya					
6.	Saya membutuhkan pengakuan dari orang lain bahwa saya menarik.					
7.	Saya biasanya menggunakan apapun yang praktis tanpa					

	peduli bagaimana penampilan saya					
8.	Saya merasa minder jika penampilan saya tidak sempurna					
9.	Saya tidak menarik secara fisik					
10.	Saya suka memakai pakaian yang cocok dengan saya					
11.	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan saya					
12.	Sebelum saya keluar, saya sering menghabiskan waktu yang cukup lama untuk memastikan penampilan saya rapi dan menarik					
13.	Saya selalu ingin tampil menarik di depan orang lain					
14.	Saya berhati-hati dalam membeli pakaian yang akan membuat saya terlihat menarik					
15.	Saya sangat memperhatikan perawatan rambut					
16.	Saya juga memperhatikan perawatan wajah saya					
17.	Saya merasa cukup dengan kondisi wajah saya yang sekarang					

18.	Saya mencintai bentuk tubuh saya dengan apa adanya					
18.	Saya merasa warna kulit kusam					
19.	Saya merasa iri dengan teman saya yang mempunyai wajah mulus tanpa berjerawat atau kusam.					
20.	Menurut saya, tubuh saya sudah ideal karena berat dan tinggi badan saya sudah sesuai					
21.	Saya merasa bentuk tubuh saya kurang ideal					
22.	Saya teropsebsesi dengan berat badan ideal agar terlihat menarik					
23.	Saya merasa malu jika ada yang mengatakan badan saya tidak ideal					
24.	Saya sering mengenakan pakaian gelap agar tidak terlihat gemuk					
25	Saya merasa iri ketika teman saya berhasil menurunkan berat badan					
26	Saya sering berolahraga untu mengontrol berat badan saya					

### Lampiran III Skala Self Esteem

Berikut ini adalah kumpulan pernyataan tentang pengalaman sehari-hari Anda. Anda diminta membaca setiap pernyataan yang ada dan memberikan respons seberapa sering Anda mengalami hal-hal tersebut. Jawablah sesuai dengan yang Anda rasakan, karena semua jawaban adalah benar. Berikan jawaban Anda dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya bersikap positif terhadap diri sendiri					
2.	Kadang-kadang saya merasa bahwa diri saya tidak baik					
3.	Secara keseluruhan, saya puas terhadap diri sendiri					
4.	Saya rasa, saya adalah seorang yang berguna, sekurang-kurangnya sama seperti orang lain					
5.	Saya berperilaku baik agar saya dapat lebih dihargai					

6.	Kadang saya merasa diri saya tidak berguna					
7.	Saya rasa diri saya mempunyai beberapa keistimewaan/hal-hal yang baik					
8.	Saya tidak mempunyai keistimewaan diri yang dapat di banggakan					
9	Saya mampu melakukan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan oleh orang lain					
10	Secara keseluruhan saya merasa diri saya orang yang gagal					

*Lampiran IV Uji Butir Body Image***Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96.1556	299.551	.730	.934
VAR00002	96.2833	294.897	.714	.934
VAR00003	96.2944	294.410	.752	.933
VAR00004	96.1778	296.784	.755	.934
VAR00005	96.9222	303.837	.374	.939
VAR00006	96.8500	304.866	.460	.937
VAR00007	96.6889	302.729	.443	.938
VAR00008	97.0222	291.050	.652	.935
VAR00009	96.3000	301.116	.553	.936
VAR00010	95.7611	309.959	.637	.936
VAR00011	95.8167	310.229	.505	.937
VAR00012	96.0333	306.446	.508	.936
VAR00013	96.0667	307.459	.474	.937
VAR00014	95.8722	309.855	.586	.936
VAR00015	96.0556	305.114	.652	.935
VAR00016	95.8222	309.644	.600	.936
VAR00017	96.1611	299.086	.719	.934
VAR00018	96.1167	297.958	.770	.934
VAR00019	96.4222	297.843	.609	.935
VAR00020	96.3778	298.181	.636	.935
VAR00021	96.5722	295.498	.638	.935
VAR00022	96.9667	295.183	.591	.936
VAR00023	96.7611	289.971	.705	.934
VAR00024	96.9333	296.778	.481	.938
VAR00025	96.3000	296.301	.679	.934
VAR00026	96.1278	302.794	.538	.936

**Lampiran V Uji Daya Self Esteem**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.0667	41.672	.494	.894
VAR00002	36.8556	36.672	.609	.891
VAR00003	36.1111	38.736	.743	.878
VAR00004	36.0389	40.116	.710	.881
VAR00005	35.8944	43.112	.475	.894
VAR00006	36.4167	36.278	.732	.878
VAR00007	35.9556	40.389	.785	.878
VAR00008	36.2944	38.712	.590	.889
VAR00009	36.0444	40.110	.750	.879
VAR00010	35.9722	40.061	.685	.882

**Lampiran VI Uji Reabilitas Body Image**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	26

**Lampiran VII Uji Reabilitas Self Esteem**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	10

*Lampiran VIII Uji Normalitas*

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.057	180	.200*	.985	180	.053

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0126379
	Std. Deviation	3.29746308
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Lampiran IX Korelasi Body Image dengan Self Esteem**

<b>Correlations</b>			
		<i>Body Image</i>	<i>Self Esteem</i>
<i>Body Image</i>	Pearson Correlation	1	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	180	180
<i>Self Esteem</i>	Pearson Correlation	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	180	180

**Lampiran X Hasil Kategorisasi Body Image**

<b>Kategorisasi</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	9	5.0	5.0	5.0
	Rendah	57	31.7	31.7	36.7
	Sedang	64	35.6	35.6	72.2
	Tinggi	5	2.8	2.8	75.0
	Sangat Tinggi	45	25.0	25.0	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

**Lampiran XI Hasil Kategorisasi *Self Esteem***

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	9	5.0	5.0	5.0
	Rendah	48	26.7	26.7	31.7
	Sedang	67	37.2	37.2	68.9
	Tinggi	56	31.1	31.1	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

## Lampiran XII Hasil Uji Sumbangan Efektif

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 <sup>a</sup>	.789	.788	3.204

a. Predictors: (Constant), Body image

### Correlations

		Body image	Self esteem
Body image	Pearson Correlation	1	.888 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	180	180
Self esteem	Pearson Correlation	.888 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	180	180

<sup>\*\*</sup>. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.846	1.353		4.320	.000
	Body image	.343	.013	.888	25.779	.000

a. Dependent Variable: Self esteem

*Lampiran XIII Hasil Wawancara*

**WAWANCARA RESPONDEN LAKI-LAKI**

**1. Observasi Verbatim:**

Tanggal: 26 September 2024

Waktu: 15:00 – 15.30

Tempat: Lapangan Untag

Subjek Perempuan: Laki-laki, 21 tahun

Observer: Peneliti

Observe: F.W

**2. Tema:**

Hubungan *Body Image* dan *Self Esteem* Pada Mahasiswa Perempuan Pengguna Filter Instagram di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

**3. Deskripsi Observasi:**

- Subjek laki-laki datang tepat waktu dengan penampilan santai. Ia mengenakan kaos hitam dan celana jeans. Saat duduk, terlihat ia agak menggeliat, seperti mencari posisi duduk yang nyaman. Tangan kanannya beberapa kali menyentuh rambutnya saat berbicara.
- Subjek laki-laki santai pada awal percakapan. Suara yang dikeluarkan stabil dan jelas. Namun, ketika topik tentang penampilan diri dan penggunaan filter muncul, Subjek laki-laki menunjukkan sedikit perubahan dalam bahasa tubuhnya. Ia mulai merapikan rambutnya lebih sering dan posisi duduknya terlihat lebih kaku.
- Saat membahas rambut, Subjek laki-laki menundukkan kepala sedikit sambil mengusap rambutnya. Suara menjadi sedikit lebih rendah, dan ia tampak sedikit gugup, meskipun tetap menjaga kontak mata.
- Saat menyebutkan penggunaan filter untuk menutupi rambut yang tidak diinginkan, Subjek laki-laki tampak lebih tenang dan tersenyum.

**4. Catatan Observasi:**

Bahasa tubuh dan intonasi suara menunjukkan bahwa topik tentang penampilan fisik, khususnya rambut, adalah sesuatu yang membuat subjek laki-laki sedikit kurang nyaman. Ada beberapa tanda ketidakpastian saat ia menyentuh rambut dan posisi duduknya yang menjadi lebih kaku saat topik tersebut dibahas.

## 5. Wawancara Verbatim:

Subjek	Verbatim
Peneliti:	Makasih iz sudah 64ambut buat bantuin aku untuk mendapatkan data tambahan mengenai judulku.
Subjek Laki-laki:	Sama-sama tra 64ambu aku bisa bantu pasti tak bantu buat tugasmu, besok-besok kan aku juga butuh bantuan mu tra.
Peneliti:	Siap iz, 64amb mau di perjalanan macet ta?
Subjek Laki-Laki:	Lumayan tra, banyak kendaraan soalnya banyak juga pekerja baru pulang
Peneliti:	Oalah yaudah biar gak terlalu lama aku mulai ya.....
Subjek Laki-laki:	Iya tra mulai aja nanti keburu sore
Peneliti:	Oiya judul Penelitianku kan tentang “hubungan <i>Body Image</i> dan <i>Self Esteem</i> pada mahasiswa pengguna filter Instagram, nah pertama-tama nih kamu main intstagram kan?
Subjek laki-laki:	Main aku tra sering malahan, kenapa emang e?
Peneliti:	Oalah Gapapa sih boleh minta tolong kamu ceritakan sedikit tentang bagaimana kamu menggunakan 64ambutan64 sehari-hari?
Subjek Laki-laki:	Iya put saya sering pakai Instagram untuk berinteraksi dengan teman-teman. Ya, sekedar upload foto atau lihat aktivitas teman-teman seh.
Peneliti:	Oalah berarti kamu aktif ya di Instagram, terus kamu pernah gak coba salah satu fitur filter di instgram?
Subjek Laki-laki:	Pernah tra, gak sering sih Cuma aku pake filter itu pas lagi pengen foto aja biar lebih menarik gitu
Peneliti:	Oalah gitu ya terus mau nanya dong apa yang membuat kamu merasa perlu menggunakan filter di Instagram?
Subjek Laki-laki:	Kalo boleh jujur put, kadang aku ngerasa ada bagian dari penampilanku yang kurang, terutama rambut put tau sendiri kan rambutku keriting put.....terus nggak terlalu rapi, nahhh kalua aku 64ambu potong 64ambutan kek gak ada yang pas gitu buat bentuk kepalaku, jadi aku suka pakai filter rambut supaya kelihatan lebih baik aja sih put, kan banyak tuh filter

	rambut di intagram. (tersenyum tipis, menatap Peneliti:), selain itu kamu tau sendiri put aku kan sering memperhatikan penampilan wajahku dan aku kan agak malu kalua wajahku lagi banyak jerawat, terus aku juga kan kadang treatment tapi ya kalua gak rutin gitu balik lagi jadi jerawat. Nah kadang aku mikir kalua pake filter di Instagram kan bisa buat jerawat dan rambutku jadi bagus put.
Peneliti:	Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah menggunakan filter iz?
Subjek Laki-laki:	Iya pasti put. Kayak yang aku bilang tadi filter bisa bikin aku lebih percaya diri buat posting foto atau video, rasanya aku kek bisa menunjukkan versi terbaik dari diriku eaaa..... wkwkwk (Tertawa, dan menatap Peneliti:)
Peneliti:	Tadi kamu bilang kalau menggunakan filter jadi beda sama aslinya, akum mau nanya lagi apakah menurutmu penggunaan filter ini berpengaruh kerasa percaya dirimu di dunia nyata?
Subjek Laki-laki:	Mungkin ngaruh sih put di aku. kadang aku merasa kurang percaya diri kalau nggak pakai filter media sosial. Tapi, tampil di Instagram itu penting kelihatan menarik, kan put...? (menunduk sedikit, kemudian mengangkat kepala) "
Peneliti:	Oalah gitu, mau nanya lagi iz yaapa perasaanmu ketika harus tampil tanpa filter?
Subjek Laki-laki:	Kadang merasa ada yang kurang aja sih. Soalnya aku kalau gak pake filter Instagram aku kurang pd lihaten aku sendiri jarang posting foto, walaupun ada pasti aku pake filter atau pake kamera yang bagus wkwkwk....(Tersenyum, melihat Peneliti:)
Peneliti:	Oalah berarti filter menurutmu bisa buat dirimu berbeda gitu ta sama dirimu yang asli?
Subjek Laki-laki:	Iya put bener
Peneliti:	Oalah gitu ta iz baru tau aku dari kamu ternyata cowok ya main filter di instgram
Subjek Laki-laki:	Masak Cuma cewek put, filter di Instagram juga banyak kok filter-filter yang keren kayak anime-anime gitu banyak kok cowok-cowok yang suka anime pake filter di instgram.

Peeliti:	Oalah iz gitu ta baru tau loh aku, makasih ya dari hasil ngobrol kita tadi ini membantu aku buat data tambahan dalam penelitianku iz
Subjek Laki-laki:	Sama-sama put, oiya put aku tak pulang dulu yah soalnya mau jemput adikku di kos, soalnya aku mau pulang bareng sama adikku.
Peneliti:	owalah adikmu juga kuliah di untag ta?, baru tau aku. Yaudah iz makasih banyak, hati-hati dijalan jangan ngantuk wkwkwwk.....

#### 6. Analisis Wawancara:

Subjek mengakui bahwa ia aktif menggunakan Instagram untuk berinteraksi dengan teman-teman dan mengunggah foto. Ini menunjukkan bahwa Instagram berfungsi sebagai platform sosial yang penting bagi individu. Dan subjek juga menggunakan filter Instagram, meskipun tidak terlalu sering. Penggunaan filter ini didorong oleh keinginan untuk meningkatkan penampilan, terutama karena ia merasa ada bagian dari penampilannya yang kurang, seperti rambut yang keriting dan tidak rapi. Ini mencerminkan bagaimana individu mungkin merasa tertekan untuk memenuhi standar estetika tertentu yang ada di media sosial. Selain itu subjek merasa lebih percaya diri setelah menggunakan filter. Ia merasakan bahwa filter membantunya untuk menunjukkan versi terbaik dari dirinya, yang menunjukkan bahwa penggunaan filter dapat berdampak positif terhadap *Self Esteem* secara langsung di media sosial. Subjek ketika ditanya tentang perasaannya jika tidak menggunakan filter saat foto di instagram, ia menyampaikan bahwa dia merasa ada yang kurang. Hal ini menunjukkan ketidakpuasan terhadap penampilan aslinya dan menciptakan kecenderungan untuk menghindari situasi di mana ia harus menunjukkan diri tanpa bantuan filter. Subjek juga menyadari filter bukan hanya untuk perempuan, tetapi juga untuk laki-laki, menunjukkan bahwa tekanan untuk tampil menarik tidak terbatas pada gender tertentu. Ini memperluas pemahaman tentang bagaimana kedua gender dapat mengalami masalah serupa terkait *Body Image*.

#### 7. Kesimpulan Verbatim Observasi dan Wawancara:

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa ada hubungan *Body Image* subjek yang rendah dan *Self Esteem*nya rendah pada subjek yang menggunakan filter. Meskipun penggunaan filter dapat meningkatkan rasa percaya diri, itu

juga dapat menyebabkan ketergantungan, yang dapat mempengaruhi *Self Esteem* seseorang di dunia nyata. Subjek merasa kurang percaya diri jika mereka tidak memiliki filter, yang menunjukkan efek negatif dari ketidakpuasan terhadap penampilan asli mereka. Selain itu, wawancara tersebut menunjukkan bahwa standar penggunaan filter instagram berlaku untuk semua gender, sehingga dapat membuka mata tentang bagaimana media sosial memengaruhi persepsi tubuh dan rasa hormat seseorang/ harga diri seseorang.

### WAWANCARA RESPONDEN PEREMPUAN

#### 1. Observasi Verbatim

Tanggal : 25 September 2024

Waktu: 14:00 – 14:30

Tempat: Ruang; Lapangan Untag

Subjek: Perempuan, 21 tahun

Observer: Peneliti

Observe: W.L

#### Tema:

Hubungan *Body Image* dan *Self Esteem* Pada Mahasiswa Pengguna Filter Instagram di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

#### 2. Deskripsi Observasi

Subjek Perempuan datang dengan penampilan rapi, mengenakan hijab berwarna coklat dan menggunakan kemeja warna hitam dan memakai sepatu. Saat duduk, ia terlihat tenang, namun sesekali merapikan rambutnya. Suaranya stabil dan jelas pada awal percakapan. Namun, saat topik tentang penampilan dan penggunaan filter dibahas, bahasa tubuhnya menunjukkan sedikit ketegangan. Ia sering mengusap wajahnya dan menundukkan kepala saat membicarakan kekurangan fisik.

#### 3. Verbatim wawancara

Subjek	Verbatim
Peneliti:	Terima kasih banyak loh rassa udah datang hari ini. Aku sangat menghargai waktu dan kesediaanmu untuk membantu penelitianku.
Subjek Perempuan:	Sama-sama putt,,,aku juga senang bisa membantu. Penelitianmu tentang apa, sih lupa aku wkwkwk?

Peneliti:	Judul penelitianku adalah "Hubungan <i>Body Image</i> dengan <i>Self Esteem</i> pada mahasiswa pengguna filter instagram." Aku ingin tahu tentang pengalamanmu menggunakan Instagram. Kamu aktif pake instgram kan?
Subjek Perempuan:	Iyalah put jaman sekarang siapa yang gak pake Instagram?, aku aktif banget.... Malah aku hampir setiap hari cek Instagram.
Peneliti:	Kamu biasanya pake Instagram buat apa?
Subjek Perempuan:	Aku sering upload foto, lihat postingan artis dan beberapa idolaku, aku lebih sering sih buka Instagram daripada wa, soalnya isntagram tuh fitur e banyak seng menarik....
Peneliti:	Oh, jadi kamu suka berinteraksi di sana ya ras?. Terus kamu pernah gak pake fitur filter di Instagram?
Subjek Perempuan:	Pasti putttttt.....Aku suka banget pakai filter, apalagi yang bisa bikin kulit terlihat lebih mulus atau yang bisa menyamarkan jerawat, banyak banget filter instgram yang bikin aku jadi glowing dan cantik wkwkwk.
Peneliti:	Apa yang membuat kamu merasa perlu menggunakan filter ras?
Subjek Perempuan:	Hmm, kadang aku merasa kurang percaya diri dengan penampilanku put. Terutama saat kulitku lagi breakout kalua lagi haid. Jadi, filter itu jadi solusi instan buat aku kalua aku lagi pengen upload foto.
Peneliti:	Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah menggunakan filter ras?
Subjek Perempuan:	Iya put, saat aku menggunakan filter, rasanya aku bisa tampil lebih baik dan percaya diri saat upload foto. Dan kalau gak pake filter itu kayak beda gitu wkwkwk, apa karena terbiasa

	pake filter ya jadi kalau mau post foto tanpa filter jadi gak pede wkwk.....jadi kayak beda gitu loh kalo gak pake filter.
Peneliti:	Bagaimana perasaanmu jika kamu harus tampil tanpa filter Instagram apa kamu gak masalah?
Subjek Perempuan:	Hmmmm gak masalah sehhh, tapi kadang - kadang bikin aku merasa insecure puttt. Kadang aku merasa kurang menarik, tapi di satu sisi aku tahu orang-orang di dunia nyata tidak terlalu memperhatikan detail itu seh....
Peneliti:	Apakah kamu merasa penggunaan filter ini berpengaruh terhadap rasa percaya dirimu di dunia nyata?
Subjek Perempuan:	Mungkin iya. Seperti yang aku bilang tadi mungkin karena aku terbiasa melihat diriku dengan filter, ketika tidak pakai filter, aku jadi merasa berbeda putttt
Peneliti:	Apakah kamu merasa ada perubahan dalam cara kamu memandang dirimu sendiri setelah menggunakan filter ras?
Subjek Perempuan:	Tentu, penggunaan filter membuatku lebih fokus pada penampilan fisik. Aku jadi lebih sadar akan kekurangan-kekurangan ku put, dan itu kadang bikin aku merasa dikit rendah diri sih.
Peneliti:	Itu menarik sih ras. Kadang aku ya pake filter kok tapi buat nyoba-nyoba aja. Eh iya mau nanya lagi, apakah kamu pernah merasa tertekan karena standar kecantikan yang ada di media sosial seperti banyak iklan kecantikan dan lain-lain?
Subjek Perempuan:	Iya, kadang aku merasa tertekan. Lihat foto-foto orang lain yang kelihatannya sempurna membuatku merasa kurang. Hal itu kadang bikin aku merasa kurang dalam penampilanku.
Peneliti:	Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi perasaan tersebut?
Subjek Perempuan:	Aku berusaha untuk tidak membandingkan diriku dengan orang lain. Aku coba ingat bahwa setiap orang punya

	kekurangan, termasuk aku. Tapi tetap saja, kadang susah untuk tidak membandingkan. Karena kamu tau sendiri lah di Instagram banyak orang goodlooking wkwk jadi kayak minder gitulo kalua tampil di Instagram tanpa menggunakan filter....
Peneliti:	oalah gitu ta ras, yaudah, eh rasss mau hujan nih ngiup aja gak sih
Subjek Perempuan:	Iya put bener, terus yaapa Penelitianmu tadi apa wes cukup ta jawabanku buat datamu put?
Peneliti:	Sepertinya cukup ras, mending kita ngiup dulu....
Subjek Perempuan:	Yaudah put kalau gitu (menunggu 30menit hujan berhenti)
Peneliti:	Rasss..hujan e wes berhenti, kamu gak pulang ta daripada kehujanan nanti gabisa pulang terjebak hujan lagi.
Subjek Perempuan:	Iya put aku balik dulu ya.... (Subjek perempuan meninggalkan tempat menuju tempat parkir)

#### 4. Analisis Wawancara:

Dari wawancara, terlihat bahwa Subjek Perempuan merasa penggunaan filter berpengaruh besar terhadap rasa percaya dirinya. Saat membahas kekurangan fisik, ia menunjukkan tanda-tanda ketegangan, seperti mengusap wajah dan menundukkan kepala.

#### 5. Kesimpulan Verbatim Observasi dan Wawancara :

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa Subjek perempuan merasa lebih percaya diri saat menggunakan filter di Instagram. Bahasa tubuhnya menunjukkan adanya ketidaknyamanan terkait penampilan fisiknya, terutama mengenai jerawat dan kulit kusam. Penggunaan filter menjadi cara bagi Subjek untuk mengatasi rasa tidak percaya diri di media sosial, meskipun ia menyadari bahwa penampilan asli tidak terlalu menjadi perhatian orang lain di dunia nyata.

*Lampiran XIV Dokumentasi Wawancara*



Gambar 2 2 observasi wawancara 1



Gambar 2 3 Observasi wawancara 2